

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah akun Instagram @hobimakan_garut. @hobimakan_garut merupakan salah satu akun Instagram yang memberikan seputar informasi-informasi kuliner khususnya daerah Garut dan sekitarnya. Informasi-informasi kuliner yang dimaksud ialah mencakup tentang aneka makanan dan minuman yang sangat beragam, *event* atau acara kekinian kuliner dan promo-promo terbaru yang diadakan oleh kuliner-kuliner yang ada di Garut serta hal-hal yang berkaitan dengan kuliner lainnya.

Akun Instagram @hobimakan_garut dibuat pada tanggal 8 Juni 2018 oleh Ali Akbar (Abay Cigeh) dan Burhan. Akun Instagram @hobimakan_garut merupakan salah satu akun kuliner di Garut dengan perolehan *followers* (pengikut) per tanggal November 2023 yang mumpuni pada angka 136 ribu dengan postingan foto serta video yaitu sebanyak 2.809 postingan dan terus bertambah setiap harinya. Konten yang ditawarkan kepada khalayak adalah suguhan makanan-makanan yang ada di wilayah Garut, tetapi kadang seringkali mempromosikan kuliner yang ada di Tasikmalaya dan Bandung.

3.1.2 Kegiatan Akun Instagram HobIMakan Garut

Instagram Hobimakan Garut mengunggah 1 sampai 2 konten setiap harinya, dan biasanya kegiatan promosi yang dilakukan Hobimakan garut tidak hanya melalui post-an feeds saja, tetapi melalui kegiatan seperti:

a. Instagram Story

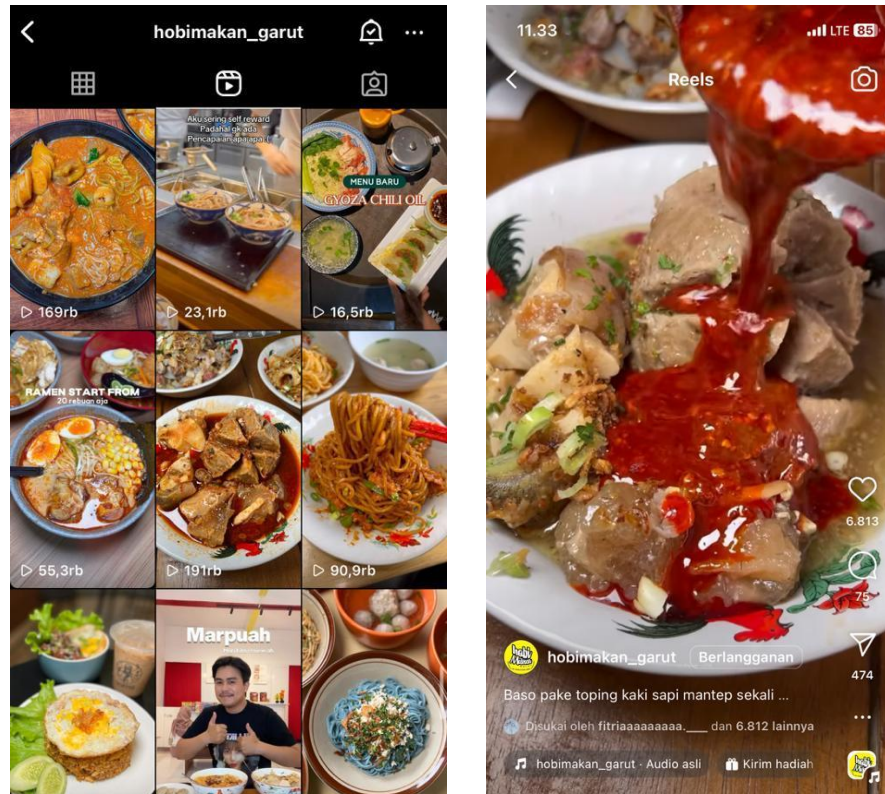


Gambar 3.1 Kegiatan Instagram Story Hobi Makan Garut

Sumber: Instagram Hobi Makan Garut

Aktifitas dengan menggunakan fitur Instagram Story dilakukan setiap hari juga. Hal tersebut bertujuan agar selalu sharing kepada followers untuk menunjukkan bahwa akun Instagram Hobimakan Garut selalu aktif, biasanya digunakan dengan mengunggah foto maupun video kegiatan promosinya bisa juga seperti screenshot-an dm interaksi dengan followers yang mengandung lelucon atau balasan question box.

b. Instagram Reels



Gambar 3.2 Kegiatan Instagram Reels Hobimakan Garut

Sumber: Instagram Hobimakan Garut

Menggunakan Instagram reels memungkinkan Hobimakan Garut untuk merekam video hingga 60 detik lebih dan menambahkan music, filter, dan efek diatasnya. Di samping itu, Instagram reels digunakan untuk meningkatkan followers serta viewers karena penontonnya bukan hanya followers Hobimakan Garut saja melainkan seluruh pengguna Instagram. maka dari itu, menggunakan Instagram reels ini dapat menarik banyak pengikut baru di Instagram sehingga berpengaruh pada meningkatnya followers.

c. *Instagram Live*

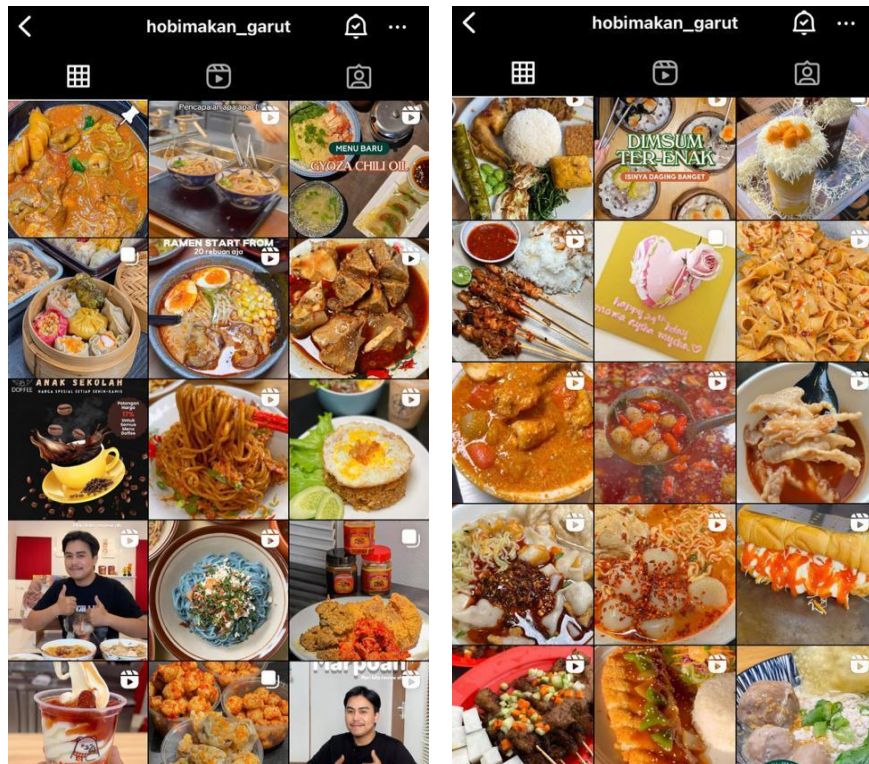


Gambar 3.3 kegiatan Instagram Live Hobi Makan Garut

Sumber: Instagram Hobi Makan Garut

Instagram live merupakan fitur instagram yang dapat melaksanakan siaran langsung dengan pengikut di Instagram bertujuan untuk bertukar informasi dan menciptakan topic menarik bagi pengikut. Seperti halnya *Instagram live* digunakan oleh Hobimakan Garut untuk menjalin interaksi dengan para *followers* serta melakukan sesi tanya jawab. Dengan adanya *Instagram live*, dapat menarik engagement yang efektif serta terciptanya interaksi dua arah yang membuat penonton *Instagram live* tertarik.

d. *Instagram Feed*



Gambar 3.4 Kegiatan Instagram Feed Hobi Makan Garut

Sumber: Instagram Hobi Makan Garut

Dalam feed tersebut terdapat foto dan video yang diunggah oleh akun yang diikuti pengguna. Maka untuk menarik pengikut baru Hobimakan Garut menata *feed* Instagram semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar terlihat lebih professional sebagai *content marketer* kuliner.

Instagram @hobimakan_garut rutin mengunggah foto atau video yang direkam sendiri yang berisikan kuliner-kuliner pinggir jalan atau kaki lima maupun café atau resto yang harganya relatif murah hingga kuliner dengan harga mahal. Untuk menjalin kerja sama dengan @hobimakan_garut dapat menghubungi contact person melalui promote DM (*Direct Message*) yang tertera di bio Instagram @hobimakan_garut untuk informasi lebih lanjut atau menghubungi langsung ke Gmail (kulinergarut16@gmail.com) yang mana akan terhubung langsung dengan pemilik akun @hobimakan_garut yaitu Ali Akbar (Abay Cigeh).



Gambar 3.5 Akun instagram @hobimakan_garut

Sumber: Instagram

Akun Instagram @hobimakan_garut dikelola oleh Ali Akbar (Abay Cigeh) dan juga teman atau rekannya yaitu Burhan yang saling membantu dalam pengambilan video. Dalam akun Instagram @hobimakan_garut Abay Cigeh dan Burhan berperan sebagai endorser atau orang yang mempromosikan atau

me-review makanan atau minuman ketika ada kuliner yang melakukan *endorsement*.

3.1.1 Range Harga Endorse

Tabel 3.1
Harga Endorse

Normal Post	
Rp. 250.000/ post	Bertahan 3 hari (Setelah 3 hari, postingan di take down)

3.1.2 Filososi Logo



Gambar 3.6 Logo Hobi Makan Garut

Adapun arti warna pada logo hobi makan berwarna kuning ini memberikan kesan yang cerah dan sering dikaitkan dengan kebahagiaan. Jadi ketika sedang *me-review* makanan menghasilkan rasa yang membahagiana disetiap santapan dan memberikan senyuman. Selain itu, di logo tersebut terdapat gambar mangkok yang memberikan simbol bahwa logo ini memang khusus untuk makan dan *me-review* makanan yang ada di kota Garut. Dan juga dipaling bawah menjelaskan bahwa logo *profile* Instagram ini merupakan akun nstagram yang berisi “*eat, review, photo, dan video*”.

3.1.3 Visi-Misi Hobi Makan Garut

Visi:

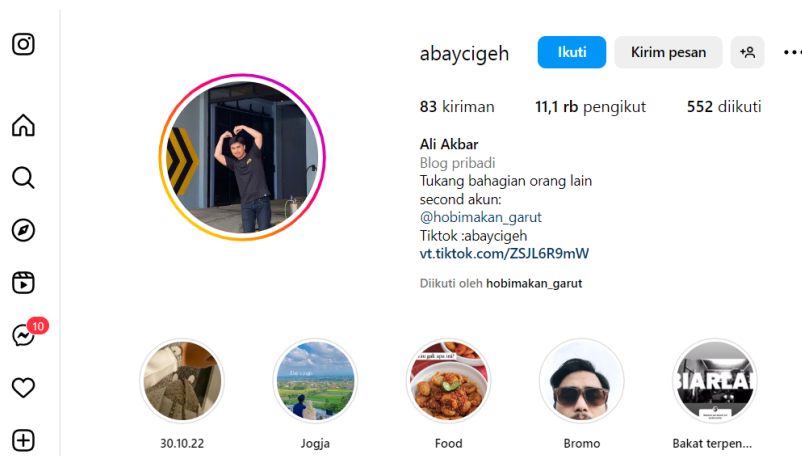
Menjadikan akun Instagram kuliner @hobimakan_garut sebagai akun yang informatif dan kreatif dalam menyebarkan informasi mengenai kuliner yang ada di kota Garut.

Misi:

1. @hobimakan_garut dapat menjadi informasi kuliner untuk khalayak, khususnya pencinta kuliner di kota Garut.
2. Menjadi media yang dapat membantu pengusaha kuliner dalam memasarkan produknya melalui konsep-konsep bisnis yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usahanya terutama dibidang kuliner.

- Menjadikan @hobimakan_garut sebagai salah satu akun Instagram kuliner yang dapat dikenal secara luas baik di kota Garut maupun di luar kota Garut.

3.1.4 Profil Pengelola



Gambar 3.7 Akun Instagram Pengelola Hobi Makan Garut

Sumber: Instagram

Abay Cigeh memiliki akun Instagram pribadi bernama @abaycigeh, walaupun begitu Abay Cigeh melakukan *endorsement* atau promosi berbayar di akun Instagram @hobimakan_garut. Akun Instagram @hobimakan_garut merupakan salah satu akun kuliner di daerah Garut yang dipandang dapat berpengaruh dalam mempromosikan kuliner-kuliner karena memiliki *followers* yang terbilang banyak dibandingkan dengan akun-akun kuliner lainnya. Pada

analisis *Context, Communication, Collaboration, Connection* (4C), objek penelitian pada akun Instagram @hobimakan_garut akan diuraikan melalui berbagai pertanyaan terkait dengan Konteks (*Context*), Komunikasi (*Communication*), Kolaborasi (*Collaboration*), dan Koneksi/Kerja Sama (*Connection*) kepada pelaku usaha yang berada di wilayah Kabupaten Garut.

3.2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan model triangulasi, yang menggabungkan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, studi dokumentasi dan observasi terhadap strategi promosi pada akun Instagram @hobimakan_garut terkait dengan peningkatan penjualan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2017).

3.2.1 Pendekatan Penelitian

Suatu pendekatan untuk penelitian merencanakan bagaimana penelitian akan dilakukan. Dengan bantuan perencanaan, jawaban atas pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Relevansi dengan Strategi Promosi Akun Instagram @hobimakan_garut pada Peningkatan Penjualan bahwa peneliti melihat ada suatu

masalah pada pelaku usaha yang kurang paham akan penggunaan media sosial setelah itu mencari data-data atau fakta terkait kenapa mereka memilih melakukan promosi ke akun Instagram @hobimakan_garut. Penelitian ini dilakukan secara sistematis, empiris dan kritis mengenai fenomena-fenomena yang dipandu oleh teori. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan pendekatan terhadap fenomena atau gejala alam selama penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif bersifat fundamental dan naturalistik serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian ini sering disebut sebagai penelitian naturalistic atau penelitian lapangan. (Edwardo, 2018).

3.2.2 Penentuan Informan dan Narasumber

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

3.2.2.1 Penentuan Informan

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan untuk menjawab dan memberikan informasi kepada peneliti. Informan memiliki

nilai-nilai dan motifnya sendiri. Bukan tidak mungkin akan terdapat pertentangan nilai, ataupun pertentangan maksud dan tujuan antara informan dengan peneliti.

Informan juga sangat dibutuhkan guna keperluan data yang mendukung. Informan terdiri dari 5 orang yakni pengelola akun Instagram @hobimakan_garut dan pelaku usaha kuliner yang telah melakukan endorser dan sudah di post pada akun Instagram @hobimakan_garut. Adapun kriteria informan yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaku usaha kuliner yang telah melakukan endorser kepada akun Instagram @hobimakan_garut.
2. Pelaku usaha kuliner yang telah dikunjungi, di review serta di post di Instagram @hobimakan_garut.
3. Pelaku usaha yang berada di wilayah Kabupaten Garut.
4. Tidak terbatas pada pelaku usaha kaki lima, restoran maupun café.

Dari beberapa ciri tersebut, peneliti memilih tiga (3) pengelola Instagram @hobimakan_garut dan dua (2) pelaku usaha kuliner yang telah melakukan endorser ke akun Instagram @hobimakan_garut sebagai informan dalam kegiatan penelitian ini. Dengan lima orang tersebut untuk dijadikan informan dalam kegiatan penelitian ini yang seluruhnya merupakan seseorang yang mengetahui tentang Hobi Makan Garut. Berikut lampiran data narasumber dan informan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Informan

No	Nama/Usia	Informan	Keterangan
1.	Ali Akbar/32	Informan	Pengelola Akun Instagram @hobimakan_garut
2.	Burhan/33	Informan	Pengelola Akun Instagram @hobimakan_garut
3.	Ditya Putra/27	Informan	Pengelola Akun Instagram @hobimakan_garut
4.	Shafira Nazara/25	Informan	Owner Mokress
5.	Dena Fatmawati/27	Informan	Pengelola (Admin) Pentol Ceker Dower

(Sumber Kategorisasi Hasil Wawancara Peneliti 2023)

3.2.2.2 Penentuan Narasumber

Narasumber secara umum adalah orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti dalam wawancara. Narasumber adalah orang yang ahli di bidangnya yang mampu menguraikan jawaban pertanyaan kita secara benar dan logis sesuai pokok bahasan yang sedang dibicarakan. Narasumber bertujuan agar memperkuat data dalam mengumpulkan informasi.

Penentuan kriteria narasumber ini, peneliti menggunakan purpose sampling yakni memilih yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah narasumber penelitian ini terdiri dari 3 orang yakni Rosanti Utami Dewi yang merupakan Dosen di Fkominfo Universitas Garut, Gemi Wiraditya Bidang Informasi dan Komunikasi Publik di Diskominfo Kabupaten Garut serta Taupik dari di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral Garut. Adapun kriteria narasumber yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memiliki profesi dalam bidang yang berkaitan dengan Strategi Promosi Akun Instagram @hobimakan_garut pada peningkatan penjualan.
2. Memahami informasi mengenai topik strategi promosi akun Instagram @hobimakan_garut pada peningkatan penjualan.
3. Interaktif dan Komunikatif tentang pertanyaan yang akan disampaikan.

Tabel 3.3
Data Narasumber

No	Nama-Usia	Narasumber/Informan	Keterangan
1	Gemi Wiraditya/30	Narasumber	Diskominfo Kabupaten Garut
2	Rosanti Utami Dewi/40	Narasumber	Dosen Fkominfo UNIGA
3	Taupik/43	Narasumber	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya

			Mineral Garut (Kadin)
--	--	--	--------------------------

(Sumber Kategorisasi Hasil Wawancara Peneliti 2023)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berlangsung dalam kondisi alamiah (*natural conditions*). Sumber data primer dan teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menjelaskan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*” (Sugiyono, 2017).

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar

data, yaitu atas dasar fakta yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan dan seringkali kecil (proton dan elektron) atau sangat jauh (objek ruang angkasa) dapat diamati dengan jelas (Sugiyono, 2017).

Sutrisno Hadi (1986) beranggapan bahwa observasi merupakan proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2017).

Dari hasil pengamatan peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan Informan dan Narasumber bahwa peneliti menemukan hal yang menjadi pembentuk cerita atau *context* yang dilakukan oleh Hobimakan Garut yaitu dengan pengelolaan struktur bahasa, penyampaian informasi, ciri khas, detail dan penuh kejelasan dalam setiap konten yang di post melalui sebuah foto atau video.

Dari hasil penelitian *Communication* dapat diketahui bahwa Hobimakan Garut dalam pengaplikasian promosi di Instagram @hobimakan_garut memanfaatkan berbagai fitur untuk berlangsungnya komunikasi dengan para *followers*, mulai dari postingan *feeds*, *reels*, *kolom komentar*, *direct message*, *instagram story*, *instagram live* dan juga *question box*. Selain itu juga untuk menarik perhatian aktivitas promosi @hobimakan_garut melakukan promosi juga melalui aplikasi TikTok yang setiap postingan nya mengandung lelucon sehingga nantinya kegiatan promosi tersebut mengundang para *followers* atau khalayak agar tertarik dan mengomentari postingan tersebut.

Dalam melakukan promosi juga *Collaboration* atau kolaborasi terhadap suatu jasa seperti ini sangat diperlukan seperti halnya yang sudah diungkapkan oleh narasumber bahwa penyampaian yang disampaikan oleh Hobimakan Garut itu lebih dari pencetusnya @jajanangarut (Jajanan Garut) dan Hobimakan Garut mempunyai *tagline* “guys guys guys” dan bercanda lainnya sehingga banyak sekali yang tertarik dan mencoba melakukan kerja sama atau berkolaborasi dengan Hobimakan Garut untuk sama-sama menghasilkan tujuan bersama yang diinginkan.

Connection atau koneksi/keterhubungan merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh kegiatan promosi dimana tahap ini *followers* Instagram mengambil keputusan setelah mendapatkan informasi yang diberikan dalam artian *followers* Instagram Hobimakan Garut akan mencari tahu lebih dalam lagi dan terkoneksi dengan instagram usaha kuliner yang sudah dipromosikan oleh Hobimakan Garut. Hal ini juga merupakan bagaimana memelihara sebuah hubungan yang sudah terbina, Dalam strateginya Hobimakan Garut juga menerapkan *connection* (koneksi/keterhubungan) dengan para *followers* nya yaitu dengan rutin upload foto atau video setiap harinya.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan langsung antara dua orang atau lebih atau percakapan dengan tujuan tertentu. Diskusi dipimpin oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Tujuan wawancara yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1988) antara

lain sebagai berikut: mengkonstruksi mengenai orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan dan perhatian (Hardani et al., 2020).

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk kepentingan penelitian antara pewawancara dengan responden melalui tanya jawab dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara (Hardani et al., 2020).

3. Dokumentasi/Foto

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Hardani et al., 2020).

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar,

patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Hardani et al., 2020).

4. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan dalam judul penelitian yang peneliti ambil. Dalam penelitian ini data-data yang relevan dikumpulkan dengan berbagai cara, yaitu dengan Studi Pustaka, Studi Literatur, Pencarian di internet (Habibatullah et al., 2021).

3.2.4 Operasionalisasi Parameter Penelitian

Tabel 3.4
Operasionalisasi Parameter Penelitian

Strategi Promosi Akun Instagram @hobimakan_garut Pada Peningkatan Penjualan
(Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Promosi Melalui Pendekatan Context, Communication, Collaboration dan Connection (4C) Pada Akun Instagram @hobimakan_garut)

No.	Teori	Dimensi	Indikator	Pertanyaan Penelitian
1.	<i>Marketing Mix</i>	<i>Context</i> (Konteks)	a. Konteks Linguistik (bahasa atau percakapan informasi yang disampaikan) b. Konteks Fisik (peristiwa yang terjadi di dalam sebuah percakapan) c. Konteks Epistemik (makna pembicaraan)	1. Apakah pesan/informasi yang disampaikan akun @hobimakan_garut sudah sesuai? 2. Apakah dalam memposting foto atau video dijelaskan secara detail? 3. Apakah @hobimakan_garut selalu memerhatikan kualitas serta keestetikan foto atau video pada saat mengunggah usaha anda?

			d. Konteks Sosial (relasi)	
2.	<i>Marketing Mix</i>	<i>Communication</i> (Komunikasi)	a. Mendengarkan b. Merespon c. Mengembangkan Interaksi	1. Apakah dalam me-riview selalu dikomunikasikan dengan baik? 2. Apakah dalam me-riview selalu jujur atau <i>honest review</i> ? 3. Apakah ketika sedang melakukan promosi selalu dilebih-lebihkan? 4. Apakah adanya respon dari followers @hobimakan_garut ketika usaha anda di promosikan?
3.	<i>Marketing Mix</i>	<i>Collaboration</i> (Kolaborasi)	a. Lebih baik b. Lebih efisien c. Lebih Efektif	1. Menurut anda apakah interaksi yang dilakukan @hobimakan_garut dengan followersnya terjalin dengan baik? 2. Apakah hubungan antara pelaku usaha dengan @hobimakan_garut terjalin dengan baik? 3. Bagaimana cara kedua belah pihak bekerja sama untuk membuat segala hal menjadi lebih baik?

4.	<i>Marketing Mix</i>	<i>Connection</i> (Koneksi/ Keterhubungan)	Memudahkan (melancarkan)	1. Bagaimana cara memelihara sebuah hubungan yang sudah terbina? 2. Apakah @hobimakan_garut dalam meng-upload sudah konsisten? 3. Apakah koneksi dengan konsumen berjalan dengan baik?
----	----------------------	--	-----------------------------	---

3.2.5 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menjelaskan bahwa *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulateo increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*. Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyatukannya ke dalam formula, memilih data penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain (Hardani et al., 2020).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam model, memilih konten pembelajaran yang paling penting dan menggambarnya membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain (Hardani et al., 2020).

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam penelitian kualitatif, materi biasanya berupa narasi deskriptif kualitatif, meskipun data dokumenter, selain bersifat kuantitatif, juga

bersifat deskriptif. Dalam penelitian kualitatif tidak ada analisis statistik data. Analisis adalah narasi kualitatif yang mencari kesamaan dan perbedaan informasi.

Reduksi data adalah proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi informasi dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, membimbing, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi (Hardani et al., 2020).

b. Penyajian data (*display data*)

Penyajian seperti yang didefinisikan oleh Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil. Penyajian data kualitatif yang sebelumnya biasa dilakukan sebagian besar berupa teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan melihat data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan temuan tersebut (Hardani et al., 2020).

c. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Menurut Miles dan Huberman, tahap ketiga analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan akan menjadi kesimpulan yang kredibel ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data (Hardani et al., 2020).

Kesimpulan adalah inti dari temuan penelitian dan menggambarkan pendapat definitif yang dibentuk berdasarkan uraian atau keputusan sebelumnya berdasarkan penalaran induktif atau deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus berkaitan dengan prioritas penelitian, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang ditafsirkan dan diolah. Ingatlah bahwa temuan penelitian bukanlah ringkasan penelitian (Hardani et al., 2020).

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Proses penelitian termasuk juga memeriksa keakuratan informasi. Langkah ini merupakan langkah penting dalam penelitian dan digunakan untuk mengetahui apakah informasi yang ditemukan oleh peneliti di lapangan valid atau tidak. Dalam penelitian kualitatif, teknik untuk memverifikasi keabsahan materi meliputi uji kredibilitas (memperluas pengamatan, meningkatkan konsistensi, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi atau mengadakan *member check*), transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas.

Meneliti kegunaan Instagram sebagai strategi promosi di media, validitas data ditentukan dari berbagai sumber, yaitu sumber data dengan latar belakang objek penelitian (orang-orang dalam bidang terkait dan juga pemilik usaha kuliner). Selain itu, validitas data yang menjadi objek penelitian ini yaitu Mokress dan Pentol Ceker Dower yang diunggah pada akun Instagram @hobimakan_garut dan dapat ditemukan dan diakses oleh masyarakat umum.

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Dalam penelitian kualitatif, kriteria kepastian atau objektivitas harus ditekankan pada informasi dan bukan pada orang atau banyak orang. Selain itu, proses triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas data tersebut. Menurut William Wiersma: *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedurs*. Diartikan sebagai pemeriksaan informasi dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik tringulasi. Tringulasi ini dilakukan dalam penelitian ini guna pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber sebagai bahan perbandingan. Pada penelitian ini yang menjadi kriteria kepastian ini adalah dalam video reels kuliner Mokkers dengan tontonan 91,2 ribu dan Pentol Ceker Dower dengan tontonan 117 ribu yang peneliti dapatkan dari akun Instagram @hobimakan_garut menggunakan

teori *Context, Communication, Colaboration dan Conection*. Data yang didapat peneliti bersifat sesuai dan pasti karena sudah diperoleh melalui validitas kepastian.

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Kriteria kepastian adalah melakukan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan hasilnya dapat dicapai dan menunjukkan tingkat kepercayaan hasil berdasarkan bukti peneliti dari yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, kriteria kepercayaan dapat dibuktikan pada data yang peneliti temukan bahwa kualitas dari hasil promosi yang dilakukan oleh Abay Cigeh selaku pemilik akun Instagram @hobimakan_garut sangat berkualitas dan dapat dipercaya oleh *followers* dan para pelaku usaha sehingga apa yang diunggah oleh hobi makan selalu mendapatkan *feedback* seperti *followers* bertambah dan kualitas video yang sangat informatif.

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Ini menggantikan istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu ketika dua atau lebih pengulangan dalam kondisi yang sama dihilangkan dan hasilnya pada dasarnya sama. Dalam penelitian kualitatif sangat sulit untuk menemukan kondisi yang persis. Selain itu, karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh (Sugiyono, 2017).

Kriteria ketergantungan maupun keterkaitan objek penelitian mengenai Strategi Promosi Akun Instagram @hobimakan_garut pada Peningkatan

Penjualan terdapat kriteria ketergantungan. Dengan banyaknya pembahasan mengenai strategi promosi pada berbagai penelitian. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai judul penelitian sebelumnya yang menjadi bahan kajian dalam proses penelitian ini. Penelitian tersebut berjudul 1) Carolina, T., & Nuryana. (2021). Strategi Promosi Perut Bulat Café&Resto Melalui Media Sosial Instagram. *Journal Media Public Relations*, 2) LMH, F. A., S, A. R., Islam, N., Nurillah, S., & Ruminah (2021). Strategi Promosi Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Baby Crab, 3) Rahmadhani, U., Purnomo, D., & Pujiyanto, T (2021). *Promotion Strategy In Increasing Brand Awareness Through Instagram Social Media In Stratup Trafeeka Coffee*.

3.2.7 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut, Jawa Barat Pada Akun Instagram @hobimakan_garut. Untuk memperoleh data terkait dengan Strategi Promosi Akun Instagram @hobimakan_garut pada Peningkatan Penjualan, maka tempat penelitian akan disesuaikan oleh peneliti dan narasumber maupun informan.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai September 2023. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.5
Matriks Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023						
		Maret	April-Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nov
1	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian							
2	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)							
3	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)							
4	Seminar Usulan Penelitian (UP)							
5	Penelitian							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan Laporan Skripsi							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Pengumpulan Skripsi							

10	Sidang Skripsi							
----	----------------	--	--	--	--	--	--	--